

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Creswell (2014) dalam (Ardiansyah et al., 2023) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data berdasarkan angka-angka dan pengukuran numerik. Penelitian deskriptif kuantitatif mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, serta menarik kesimpulan dari suatu fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka (Sulistyawati et al., 2022). Dengan menggunakan metode penelitian tersebut peneliti mencoba memberikan gambaran secara mendalam yang berkaitan dengan pengembangan potensi wisata berbasis kearifan lokal masyarakat Kampung Adat Cireundeu di Kelurahan Leuwigajah Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi.

3.2 Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, nilai atau sifat dari objek, individu atau kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk di pelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya(Ridha, 2017). Dengan menetapkan variabel penelitian peneliti dapat memahami objek yang akan dikaji secara lebih spesifik dan terfokus. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Potensi Wisata Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Kampung Adat Cireundeu Kelurahan Leuwigajah Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi :
 - 1) Wisata budaya
 - 2) Wisata edukasi
 - 3) Wisata kuliner
 - 4) Wisata religi
 - 5) Wisata alam

2. Pengembangan potensi wisata berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Kampung Adat Cireundeu Kelurahan Leuwigajah Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi :
 - 1) Pengadaan festival Cireundeu
 - 2) Peningkatan Pengelolaan
 - 3) Peningkatan promosi
 - 4) Peningkatan fasilitas

3.3 Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi menurut (Sugiono, 2021) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan oleh peneliti sebagai subjek penelitian adalah semua pihak yang berhubungan dengan kegiatan wisata di Kampung Adat Cireundeu.

2) Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2021). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan :

a. Teknik *Simple Random Sampling*

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiono, 2021).

b. Teknik *Accidental Sampling*

Teknik *Accidental Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data dengan kriteria utamanya sebagai pengunjung (Pajri et al., 2023).

c. Teknik *Purposive Sampling*

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu untuk informan yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan informasi dari peneliti. Melalui teknik *Purposive Sampling*, peneliti melakukan penentuan sampel yang berhubungan dengan kegiatan wisata di Kampung Adat Cireundeu.

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel

No.	Responden	Jumlah	Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Masyarakat	60 KK	<i>Simple Random Sampling (50%)</i>	30 orang
2.	Pengunjung	1400 rata-rata tiap bulan	<i>Accidental Sampling (2%)</i>	28 orang
3.	Ketua Adat	1	<i>Purposive Sampling</i>	1 orang
4.	Ketua Pokdarwis	1	<i>Purposive Sampling</i>	1 orang
Jumlah				60 orang

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan peneliti dalam pengamatan secara langsung terhadap suatu konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian (Ardiansyah et al., 2023). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan observasi bertujuan untuk mengetahui secara langsung fenomena yang terdapat pada lokasi penelitian baik potensi wisata maupun sikap atau cara berkomunikasi masyarakat di Kampung Adat Cireundeu.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk di jawab (Arianti, 2019). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi, pengetahuan, dan pendapat responden terhadap potensi serta pengembangan wisata berbasis kearifan lokal. Peneliti membagikan angket secara langsung kepada pengunjung sebagai responden penelitian.

c. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara peneliti dan partisipan dengan tujuan untuk mendapatkan suatu informasi tertentu (Waruwu, 2024). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan wawancara bertujuan untuk mendukung sebuah data informasi setelah observasi agar mendapatkan data yang lebih mendalam.

d. Studi Literatur

Studi literatur merupakan aktivitas penelitian yang dilaksanakan menggunakan teknik pengumpulan informasi dan data dengan kontribusi bermacam-macam alat penunjang yang terdapat di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian relevan yang telah dilakukan sebelumnya, artikel, catatan, maupun berbagai jurnal yang bersangkutan dengan permasalahan yang ingin diteliti (Melinda & Zainil, 2020). Dalam penelitian ini studi literatur sangat diperlukan untuk pengkajian data dari berbagai macam sumber yang relevan dalam penelitian.

e. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi

dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, suatu kebijakan, peristiwa maupun perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Creswell dalam Ardiansyah et al., 2023). Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi hasil data penelitian yang telah dilakukan di Kampung Adat Cireundeu baik berupa foto maupun dokumentasi lainnya.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman kuesioner, yaitu :

a. Pedoman observasi

Pedoman observasi merupakan suatu pedoman yang digunakan dalam pengumpulan data melalui pengamatan langsung di lapangan pada suatu fenomena. Contoh pedoman observasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Lokasi

Batas-batas wilayah

Sebelah Barat :

Sebelah Utara :

Sebelah Selatan :

Sebelah Timur :

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara merupakan suatu pedoman dalam penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data sehingga membantu peneliti dalam memperoleh data. Adapun wawancara ini akan dilakukan kepada ketua adat dan ketua pokdarwis di kampung adat cireundeu. Contoh pedoman wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut :

1) Identitas responden

Nama :

Usia :

Alamat :

Jabatan :

Riwayat pendidikan :

2) Pertanyaan

1. Sejak kapan Kampung Adat Cireundeu dijadikan destinasi wisata?
2. Bagaimana pengelolaan wisata di Kampung Adat Cireundeu?

c. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner merupakan suatu pedoman dalam penelitian yang digunakan sebagai alat dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan tertulis kepada wisatawan dan masyarakat yang berada di kampung Adat Cireundeu. Contoh pedoman kuesioner yang digunakan adalah sebagai berikut :

1) Identitas responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Alamat :

2) Pertanyaan

Petunjuk pengisian : Berilah tanda silang (x) pada pilihan yang sesuai dan telah disediakan di bawah ini!

1. Dari mana anda mengetahui mengenai wisata di Kampung adat Cireundue?
 - a. Saudara/ Keluarga/ Teman
 - b. Media Sosial
 - c. Instansi/ Lembaga
 - d. Lainnya
2. Apa tujuan anda datang ke Kampung Adat Cireundeu?
 - a. Rekreasi/ Hiburan
 - b. Pendidikan/ Penelitian
 - c. Kunjungan kerja
 - d. Lainnya

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan pengolahan data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data di lapangan, responden, maupun sumber lainnya yang dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis kuantitatif deskriptif, analisis SWOT, dan analisis sapta pesona.

a. Teknik Analisis Kuantitatif Deskriptif

Teknik analisis kuantitatif deskriptif dilakukan dengan melakukan penyusunan dan kompilasi data dalam bentuk Tabel menggunakan teknik persentase (%) dengan rumus :

$$P = \frac{Fo}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase setiap relatif jawaban

Fo = Jumlah frekuensi dari jawaban

n = Jumlah total responden

Data yang telah dihitung dan diperoleh hasil persentasenya kemudian ditafsirkan dalam beberapa kategori sebagai berikut :

%	= Tidak sama sekali
1 – 24%	= Sebagian kecil
25 – 49%	= Kurang dari setengah
50%	= Setengahnya
51 – 74%	= Lebih dari setengah
75%	= Sebagian besar
76 – 99%	= Sebagian besar
100%	= Seluruhnya

b. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan identifikasi dari berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi suatu perusahaan. SWOT

merupakan singkatan dari lingkungan internal *Strengths* dan *Weaknesses* serta lingkungan eksternal yaitu *Opportunities* dan *Threats* yang dihadapi dalam dunia bisnis (Rangkuti, 2008 dalam Mashuri & Nurjannah, 2020). Analisis SWOT dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan penilaian terhadap suatu potensi serta upaya pengembangan wisata berbasis kearifan lokal masyarakat Kampung Adat Cireunde di Kelurahan Leuwigajah Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi.

Tabel 3.2 Analisis SWOT

Internal Eksternal	<i>Strenght</i> (S) Kekuatan	<i>Weakness</i> (W) Kelemahan
<i>Opportunity</i> (O) Peluang	Strategi (S-O) Strategi yang mengoptimalkan kekuatan (S) untuk memanfaatkan peluang (O).	Strategi (W-O) Strategi yang meminimalkan kelemahan (W) dengan memanfaatkan Peluang (O).
<i>Threat</i> (T) Ancaman	Strategi (S-T) Strategi yang menggunakan kekuatan (S) untuk mengatasi ancaman (T) dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki.	Strategi (W-T) Strategi yang meminimalkan kelemahan (W) dan menghindari ancaman (T).

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2025

c. Analisis Sapta Pesona

Analisis sapta pesona merupakan analisis yang digunakan untuk menilai serta mengkaji suatu kondisi objek wisata berdasarkan tujuh unsur sapta pesona yang secara idealnya dimiliki oleh destinasi wisata. Analisis ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik wisata serta mendorong kesadaran dan tanggung jawab masyarakat maupun

pengelola dalam upaya pengembangan pariwisata. Adapun tujuh unsur sapta pesona, yaitu :

1. Aman
2. Tertib
3. Bersih
4. Indah
5. Sejuk
6. Ramah
7. Kenangan.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah – langkah penelitian merupakan suatu tahapan yang dilakukan oleh peneliti selama melakukan penelitian. Langkah – langkah penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pra Lapangan
 - 1) Menyusun rancangan
 - 2) Menentukan lokasi dan perizinan penelitian
 - 3) Melakukan observasi lapangan
 - 4) Menentukan populasi dan sampel
 - 5) Membuat instrumen penelitian
- b. Lapangan
 - 1) Mengumpulkan data
 - 2) Pengolahan data
 - 3) Menganalisis data
- c. Pasca Lapangan
 - 1) Menganalisis data lapangan
 - 2) Menarik kesimpulan
 - 3) Penyusunan laporan

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

1) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap yang dimulai dari bulan Oktober 2025 sampai dengan bulan Mei 2026, mulai dari penyusunan proposal, observasi lapangan, hingga penyusunan laporan penelitian berupa skripsi.

Tabel 3.3 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan								
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni
1.	Studi Pustaka									
2.	Observasi									
3.	Pengajuan Judul									
4.	Penyusunan Proposal									
5.	Seminar Proposal									
6.	Penelitian Lapangan									
7.	Pengolahan Data Lapangan									
8.	Penyusunan Hasil Penelitian									
9.	Sidang Skripsi									
10.	Revisi									

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2025

2) Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Kampung Adat Cireundeu Kelurahan Leuwigajah, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Jawa Barat.



Sumber : Google Earth, 2025

Gambar 3. 1 Tempat Penelitian